**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sevilla (Bungin, 2003) menguraikan bahwa metode studi kasus melibatkan konselor dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap perilaku individu, dalam hal ini beberapa siswa yang berhubungan dengan dampak negative jejaring sosial merupakan subjek.

Corbin dan Strauss (Salam, 2006) mengartikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan non-statistik (matematika), khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, konselor sebagai *instrument* pertama, mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dapat mempelajari keadaan subjek penelitian secara mendalam, di mana fokus kajian penelitian ini adalah subjek penelitian. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Negatif Jejaring Sosial Terhadap Siswa.

1. **Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 kelara dan dihadiri oleh 2 orang responden, disini peneliti bertindak sebagai intrumen sekaligus pengumpul data, di samping itu kehadiran peneliti juga diketahui statusnya sebagai peneliti.

1. **Lokasi Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

1. **Sumber Data**

 Subyek dalam penelitian ini adalah 2 orang siswa yang teridenfikasi memiliki motivasi belajar rendah yang di akibatkan oleh dampak negatif jejaring sosial. Selanjutnya kedua siswa tersebut masing-masing siswa kelas satu. Sumber informan yaitu dapat di peroleh dari si kasus, guru pembimbing, wali kelas, guru mata pelajaran danteman si kasus.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik utama yang digunakan dalam studi kasus ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik wawancara

Melalui teknik ini, peneliti menjalin hubungan dengan kedua kasus dan subyek informan lainnya secara terbuka, akrab, intensif dan empati sehingga dapat diperoleh informan yang akurat dan lengkap mengenai permasalah yang dikaji. Selanjutnya dengan wawancara si kasus, juga peneliti dapat memahami perasaan dan berbagai fenomena yang dihadapi si kasus berkaitan dengan fenomena pengaruh negatif jejaring sosial terhadap motivasi belajar yang dilakukan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dampak negatif jejaring sosial dikalangan siswa. Selain wawancara dengan si kasus, juga dilakukan wawancara dengan kedua orang tua si kasus, wali kelas dan teman sebayanya, dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai partisipan observer. Pengamatan dilakukan terhadap berbagai perilaku atau aktivitas si kasus di sekolah berkaitan dengan Dampak negatif jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kelara Kab.Jeneponto. Kegiatan observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi tertutup dan obsevasi terbuka. Observasi tertutup yaitu kasus yang diamati tidak mengetahui bahwa ia diamati dan observasi terbuka adalah kasus mengetahui bahwa ia akan diamati.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari data-data kasus yang telah didokumentasikan untuk mempelajari data-data kasus yang telah didokumentasikan.Adapun dokumen yang dimaksudkan yaitu buku pribadi. Secara ideal, buku pribadi menyajikan suatu catatan progresif dan terorganisir yang dibuat secara kronologis dalam waktu yang lama mengenai keadaan khusus, yang berisi tentang: keadaan diri pribadi kasus, latar belakang keluarga kasus, dan kepribadian pada umumnya.

1. **Analisis Data**

Adapun proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan, dan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data dasar atau data mentah dari catatan tertulis pada guru pembimbing.
2. Pengujian data yang dimaksudkan untuk memperjelas hubungan-hubungan atau memperoleh gambaran yang tepat tentang keseluruhan data yang diperoleh guna mengungkap secara empirik tentang perilaku siswa yang terkait dengan dampak negative jejaring sosial terhadap motivasi belajar.
3. Setelah data terkumpul dan penelitian selesai, kemudian dibuat rangkuman dari aspek yang diteliti. Hal ini digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data berikutnya jika dianggap masih perlu dilaksanakan.
4. Mengambil kesimpulan yang didukung hasil wawancara terhadap subjek penelitian.
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, konselor melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, konselor juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain, yaitu guru pembimbing, teman dekat, dan orang tuanya.

 Moleong (2002) berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent* (Ketekunan Pengamatan) yaitu peneliti hendaknya mengadakan sebuah pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang berusaha untuk mencek kebenaran data dengan mencari informasi lagi dari sumber-sumber lain.
3. *Peer Derieting* (Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi) yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.